Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham dan Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Skripsi

disusun Oleh :

Nama	: Novia Tinci Prabasari
Nomer Mahasiswa	: 14311095
Jurusan	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham dan Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Novia Tinci Prabasari

Nomor Mahasiswa : 14311095

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Penulis,



(Novia Tinci Prabasari)

iii

Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham dan Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama : Novia Tinci Prabasari

Nomor Mahasiswa : 14311095

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, ... 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

Nurfauziah, Dra., MM.

iv

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL:

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh : **NOVIA TINCI PRABASARI**

Nomor Mahasiswa : **14311095**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 13 Maret 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Nur Fauziah, Dra., MM. .....

Penguji : Dwi Praptono Agus Hardjito, Dr., M.Si., CFP. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

Work Hard in Silence, Let Your Success be Your Noise

-Frank Ocean-

Work Hard. Have Fun. No Drama

-Cheryl Richardson-

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap return saham dan profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham dan profitabilitas. Sampel penelitian ini sebanyak 39 perusahaan Property dan Real Estate. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan dari tahun 2012 sampai 2016. Analisis data menggunakan uji Analisis Regresi Sederhana untuk menguji pegaruh variabel tersebut. Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap return saham. Hasil penelitian lainnya menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara likuiditas terhadap profitabilitas.

kata kunci : likuiditas, return saham, profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity on stock returns and profitability on the Company Property and Real Estate listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variable in this research is liquidity. Dependent variable in this research is stock return and profitability. The sample of this research is 39 Property and Real Estate companies. The data used are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the form of financial statements from 2012 to 2016. Data analysis using Simple Regression Analysis test to test the influence of these variables. The result of research proves that there is no influence between liquidity to stock return. The results of other studies show that there is a negative effect between liquidity on profitability.

keywords: liquidity, stock returns, profitability

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham dan Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Eestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"** ini dapat selesai dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam penelitian ini tentunya penulis tidak lepas dari segala kekurangan dan kesalahan. Untuk itu diharapkan pada penelitian mendatang ada perbaikan demi kesempurnaan hasil penelitian berikutnya. Tak lupa pula penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang amat mendalam kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran serta kemudahan yang tiada henti kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini. Terimakasih atas segala kenikmatan dan keberkahan yang diberikan kepada penulis.

2. Nabi Muhammad SAW, terimakasih atas syafaatnya yang diberikan kepada penulis. Sikap dan sifat beliau akan selalu menjadi panutan bagi penulis.

3. Kedua orang tua saya, Papa Ciptadi dan Mama Supriyatin, terimakasih atas segala doa, dukungan dan kasih sayang yang selama ini diberikan, terimakasih atas nasihat-nasihat yang selalu menjadi bekal untuk menjalani hidup.

4. Adik kembar ku, Aldi Ramandia dan Alda Ramandia, terimakasih tidak mengganggu selama proses penulisan tugas akhir ini.

5. Bapak Dr.Dwipraptono Agus Harjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

6. Ibu Nurfauziah, Dra., MM., selaku dosen pembimbing selama proses penyusunan skripsi, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk dapat membimbing dan memberi arahan, nasihat, semangat dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

7. Terimakasih untuk Khansa Najila, Gifrani Almasmida, Kania Aksan dan Iryandra Andiani, yang telah menemani melewati drama perskripsian dan dukungan penuhnya. Semoga kebahagiaan ada untuk kita semua.

8. Terimakasih untuk WIU (Gayatri, Alfah, Ayu, Rangga, Rama, Adit, Donny, Tito, Insan, Rifqi) yang sudah mensupport dari SMA hingga saat ini. Sukses semua ya geng.

9. Terimakasih untuk Gilang Irfan, Reza Arief, Dimaz Reza, Amry Permana, Agung Pamuji, atas bermain dan belajar nya. Kita ditolak dan kita bangkit.

10. Terimakasih untuk teman-teman kecilku, Ditta, Lintang, Titis, Nabila, Arum, Elsa, Dhanti, Mega.

11. Terimakasih untuk teman-teman pejuang skripsi, Dini Aprilia, Taufika Dian, dan Salwa.

12. Special thanks to Defa Derian, yang sudah menjadi saksi drama perskripsian dari awal penulisan hingga akhir. Terimakasih sudah mendukung dan menemani hingga waktu yang belum ditentukan.

13. Dan terimakasih diucapkan kepada diri saya sendiri. Karena telah berhasil melewati hambatan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat waktu. Proud of me.

Semoga amal baik kalian dibalas oleh Allah SWT dan mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang saya lakukan selama ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Penulis



Novia Tinci Prabasari

x

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....**Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PENGESAHAN.....iv

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI ...**Error! Bookmark not defined.**

MOTTO vi

ABSTRAK..... vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR GAMBAR.....xiv

DAFTAR TABEL..... xv

DAFTAR LAMPIRAN.....xvi

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II..... 7

KAJIAN PUSTAKA..... 7

2.1 Kinerja Keuangan Perusahaan 7

2.2.1 Pengertian 8

2.2.2 Rasio Likuiditas 10

2.3 Investasi Saham 12

2.3.1 Jenis saham 14

2.3.2 Return Saham 15

2.3.3 Faktor yang mempengaruhi Return Saham 16

2.4 Profitabilitas 18

2.4.1 Rasio Profitabilitas 18

2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas 19

2.5 Pengembangan Hipotesis 21

2.5.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham 21

2.5.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas 22

2.6 Kerangka Pemikiran 23

BAB III 24

METODE PENELITIAN 24

3.1 Populasi dan Sampel 24

3.2 Data dan Sumber Data 24

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian 25

3.4 Alat Analisis 26

BAB IV 29
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 29
4.1 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF 29
4.2 UJI ASUMSI KLASIK 31
4.2.1 Uji Autokorelasi 31
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas 33
4.2.3 Uji Multikolinearitas 34
4.3 ANALISIS REGRESI SEDERHANA 36
4.4 PENGUJIAN HIPOTESIS 38
BAB V 41
KESIMPULAN DAN SARAN 41
5.1 KESIMPULAN 41
5.2 SARAN 41
DAFTAR PUSTAKA 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....23

DAFTAR TABEL

Tabel 4 .1 Uji Statistik Deskriptif 29

Tabel 4.2 Uji Autokorelasi terhadap Return Saham 31

Tabel 4 .3 Uji Autokorelasi terhadap Profitabilitas 32

Tabel 4 .4 Uji Heteroskedastisitas terhadap Return Saham 33

Tabel 4 .5 Uji Heteroskedastisitas terhadap Profitabilitas 34

Tabel 4 .6 Uji Multikolinearitas terhadap Return Saham 35

Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas terhadap Profitabilitas 35

Tabel 4 .8 Uji Regresi Sederhana terhadap Return Saham 36

Tabel 4. 9 Uji Regresi Sederhana terhadap Profitabilitas 37

Tabel 4 .10 Analisis Hipotesis Return Saham 38

Tabel 4 11 Analisis Hipotesis Profitabilitas 39

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....46

LAMPIRAN 2.....48

LAMPIRAN 3.....50

LAMPIRAN 4.....52

LAMPIRAN 5.....54

LAMPIRAN 6.....56

LAMPIRAN 7.....58

LAMPIRAN 8.....60

LAMPIRAN 9.....62

LAMPIRAN 10.....64

LAMPIRAN 11.....66

LAMPIRAN 12.....69

LAMPIRAN 13.....71

LAMPIRAN 14.....73

LAMPIRAN 15.....75

LAMPIRAN 16.....75

LAMPIRAN 17.....76

LAMPIRAN 18.....76

LAMPIRAN 19.....77

LAMPIRAN 20.....77

LAMPIRAN 21.....78

LAMPIRAN 22.....78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja suatau perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti contohnya likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas adalah posisi uang ataupun kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya; kemampuan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang tepat waktu (Sutrisno,2009). Likuiditas mengacu pada kecepatan dan kemudahan dari suatu asset untuk dapat diubah menjadi uang tunai atau kas. Emas merupakan aset yang relatif likuid (lancar), sedangkan fasilitas pabrik tidak termasuk jenis aset yang likuid.

Martono (2010), menjelaskan, likuiditas memiliki setidaknya beberapa fungsi utama bagi perusahaan yaitu pertama, sebagai media untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari. Kedua, sebagai antisipator dana – dana yang dibutuhkan secara tiba-tiba atau pun mendesak. Ketiga, sebagai pemuas nasabah (khusus lembaga keuangan) yang ingin melakukan pinjaman ataupun penarikan dana, Keempat, sebagai poin penentu tingkat fleksibelitas perusahaan dalam mendapatkan persetujuan investasi ataupun usaha yang menguntungkan.

Laporan kinerja keuangan yang berisi likuiditas dan profitabilitas berguna untuk menarik orang-orang yang ingin menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, investor tersebut berharap akan mendapatkan imbal hasil return dari investasi yang dilakukannya. Dengan memperdagangkan sahamnya di pasar modal, maka perusahaan ddapat memperoleh dana bagi kelangsungan hidupnya. Tujuan para pemodal atau

investor menanamkan modalnya pada sekuritas saham adalah untuk mendapatkan return (tingkat pengembalian) yang tinggi tapi dengan tingkat resiko tertenu atau mendapatkan return tertentu dengan tingkat resiko yang rendah. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi sekuritas saham investor akan lebih menyukai perusahaan yang dapat memberikan return yang cenderung lebih tinggi. Hal ini berhubangan dengan kebijakan perusahaan dalam memberikan dividen pada para investor nya.

Perusahaan Property dan Real Estate adalah perusahaan yang disamping memiliki kepemilikan tanah atau bangunan, juga melakukan penjualan (pemasaran) atas kepemilikannya (Nisaa, 2017) . Industri property dan real estate menjadi industri yang penting bagi perkembangan perekonomian bangsa, hal ini tidak terlepas dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri property dan real estate di Indonesia. Kondisi keuangan dan prospek usaha,penurunan pertumbuhan ekonomi, hal ini merupakan indikator yang mempengaruhi pertumbuhan bisnis, termasuk bisnis real estate dan property. Perusahaan yang bergerak di bidang real estate dan property mempunyai prospek yang baik dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang, dalam hal ini tidak luput dari prestasi yang diukir perusahaan.

Salah satu cara berinvestasi dalam bisnis property dan real estate adalah melalui saham nya. Baik atau tidaknya prospek dari saham perusahaan Property dan Real Estate tersebut dapat dilihat melalui laporan kinerja keuangannya yang berisi informasi bagaimana likuiditas dan profitabilitas dari perusahaan tersebut. Dengan perbandingan angka rasio dapat diketahui tingkat likuiditas dan profitabilitas dari perusahaan, sehingga berdasarkan hasil analisa itu diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang

berkepentingan tersebut untuk mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya dan dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian yang dilakukan Wahyu dan Rosaliana (2011) pada perusahaan manufaktur menyatakan bahwa likuiditas merupakan salah satu faktor luas pengungkapan selain ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas. Pernyataan ini didukung oleh Pristiwati (2011), dimana likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. Ukuran perusahaan yang positif tidak signifikan, likuiditas dan leverage berpengaruh negatif signifikan. Profitabilitas yang lebih tinggi akan meningkatkan pengungkapan luas. Bem (2014) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara rasio hutang dan likuiditas dan rasio profitabilitas.

Goel (2015) dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan dengan lebih banyak utang cenderung untuk memegang aset yang lebih likuid dan menggunakan sumber-sumber jangka panjang dana untuk membiayai operasi mereka saat ini. Leverage dan likuiditas yang signifikan dapat menentukan kinerja perusahaan. Likuiditas dapat membantu perusahaan dalam meminjam uang dari Bank dan investor, menurut Frank dan Okhan Eftal (2013). Hal ini didukung temuan penelitian Nurhayati (2013) yang menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan likuiditas perusahaan. Menurut Yadnyana dan Putu Sri (2016) likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan investment opportunity set (IOS) pada kebijakan dividen.

Alteza, Lina dan Arum (2014) membuktikan bahwa pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham jangka pendek, pemecahan saham, ukuran perusahaan dan return secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas jangka pendek, pemecahan saham berpengaruh negatif terhadap likuiditas saham jangka panjang; dan

pemecahan saham, ukuran perusahaan dan return secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas saham jangka panjang.

Penelitian oleh Ditha Arya dan Gede Mertha (2015) mengemukakan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan, sehingga nantinya dapat memengaruhi stabilitas dari sturktur modal perusahaan tersebut. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan tingkat risiko bisnis karena walaupun investor tertarik terhadap perusahaan yang memiliki risiko bagaimanapun juga risiko yang terlalu tinggi dapat berdampak buruk bagi perusahaan yaitu dapat mengakibatkan kebangkrutan bagi perusahaan.

Irwadi dan Choiruddin (2015) menemukan bahwa manajemen modal kerja dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan perusahaan belum menggunakan modal kerja secara efisien, kemudian yang kedua kurangnya pengawasan dari perusahaan akan pentingnya manajemen modal kerja untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan pengelolaan investasi yang efektif akan berpengaruh besar terhadap laba yang dihasilkan. Tingkat likuiditas yang dihasilkan perusahaan apabila jauh dari standar industri serta kelalaian manajemen dalam menghitung rasio keungan yang diberikan sehingga dapat diketahui keadaan perusahaan tidak mampu lagi karena nilai hutangnya lebih tinggi dari harta lancarnya..

Penelitian ini akan mengkaji mengenai pengaruh likuiditas terhadap return saham dan profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Sebelum nya telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dan likuiditas terhadap return saham di industri

tembakau (Anggraini,2012). Perbedaan penelitian kali ini dengan sebelumnya, terletak pada variabel yang fokus pada pengaruh likuiditas perusahaan serta ditambahkan variabel lain seperti profitabilitas. Dan obyek yang diteliti saat ini adalah perusahaan property dan real estate. Peneliti ingin melihat seperti apa likuid nya perusahaan property dan real estate yang aset nya lebih banyak berupa bangunan (illiquid) dengan pengaruh nya terhadap return saham dan profitabilitas sehingga dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap return saham.
2. Mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan serta menjadi referensi untuk mengembangkan atau memperbaharui literatur-literatur yang telah ada sebelumnya mengenai pengaruh kinerja keuangan perushaan seperti likuiditas terhadap return saham dan profitabilitas.

2. Kegunaan secara praktis

   Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang berguna bagi manager terutama dalam hal publikasi laporan keuangan perusahaan serta membantu para investor dalam membuat keputusan investasi dengan mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan perusahaan seperti likuiditas terhadap return saham dan profitabilitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Sehingga dapat diartikan kinerja keuangan perusahaan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan, yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan perusahaan dengan sumber daya yang ada. Informasi yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah informasi keuangan, akuntansi manajemen informasi, dan informasi akuntansi keuangan seperti laba sebelum pajak, laba atas investasi, dan sebagainya (Ross, 2009). Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran aktivitas kinerja keuangan perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai. Kinerja keuangan perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (likuiditas) atau efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (profitabilitas).

Tandeilin (2010) mengatakan, bagi sebuah perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan adalah salah satu keharusan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Jika kinerja keuangan perusahan tersebut baik maka investor akan memandang perusahaan tersebut berkinerja baik dan mampu

membayar dividen, begitupun sebaliknya apabila perusahaan memiliki kinerja yang buruk, investor akan memandang jelek perusahaan tersebut dan memandang perusahaan tersebut tidak sehat.kinerja perusahaan dapat menjadi tolak ukur perkembangan suatu perusahaan terutama kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Menurut Fahmi (2011), bagi investor rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian investor karena secara dasar dianggap sudah menggambarkan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan.

2.2 Likuiditas

2.2.1 Pengertian

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas mengacu pada kecepatan dan kemudahan dari suatu asset untuk dapat diubah menjadi uang tunai atau kas. Emas merupakan aset yang relatif likuid (lancar), sedangkan fasilitas pabrik tidak termasuk jenis aset yang likuid (Ross, 2009).

Beberapa aset dapat diubah menjadi uang tunai dengan cepat jika kita menurunkan harga nya. Asset yang sangat likuid adalah aset yang dapat dijual dengan cepat tanpa adanya kerugian nilai yang signifikan. Aset yang tidak likuid adalah aset yang tidak dapat diubah dengan segera menjadi uang tunai tanpa adanya penurunan harga yang cukup besar.

Ross (2009) menyatakan, aset tetap relative tidak likuid. Aset tetap ini terdiri atas barang-barang yang berwujud seperti gedung dan peralatan yang tidak dapat diubah menjadi uang tunaipada aktivitas normal perusahaan. (tentu saja aset tetap digunakan dalam perusahaan untuk menghasilkan uang tunai). Aset tak berwujud, seperti merk dagang, tidak memiliki keberadaan secara fisik,tetapi dapat menjadi sangat bernilai. Seperti halnya aset tetap, aset tak berwujud biasanya tidak akan diubah menjadi uang tunai dan pada umumnya dianggap tidak likuid.

Likuiditas merupakan salah satu istilah ekonomi yang sering digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan ataupun kekayaan sebuah organisasi perusahaan. Tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan biasanya dijadikan sebagai salah satu tolok ukur untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Beberapa pihak yang biasanya terkait dengan tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu pemegang saham, penyuplai bahan baku, manajemen perusahaan, kreditor, konsumen, pemerintah, lembaga asuransi dan lembaga keuangan.

Likuiditas memiliki nilai. Semakin likuid suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan (yaitu, kesulitan dalam membayar hutang-hutang atau membeli berbagai aset yang diperlukan). Namun, aset likuid biasanya menguntungkan untuk disimpan. Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin buruk lah kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya lebih berpeluang mendapatkan berbagai macam

dukungan dari pihak-pihak luar seperti lembaga keuangan, kreditur, dan juga pemasok bahan baku (Jogiyanto, 2009).

2.2.2 Rasio Likuiditas

Terdapat beberapa rasio untuk mengukur likuiditas (Kasmir,2010) , yaitu:

a. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio Cepat atau Quick Ratio atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Artinya, nilai persediaan diabaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relative lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

b. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio Lancar atau Current Ratio, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan.

Semakin besar jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar prosentase yang terdapat di perusahaan tersebut, sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya semakin besar. Demikian juga sebaliknya, jika jumlah hutang lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, maka semakin kecil prosentase yang terdapat di perusahaan tersebut maka kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya akan semakin kecil.

c. Rasio Kas (Cash ratio)

Rasio Kas atau Cash Ratio, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan yang ada di bank (yang ddapat ditarik setiap saat menggunakan kartu ATM). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

d. Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas atau cash turnover digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, jika rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

2.3 Investasi Saham

Ada banyak pilihan dan variasi investasi yang dapat digunakan dalam berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investasi dapat dilakukan antara lain dengan menabung, membuka tabungan deposito, membeli tanah dan bangunan, membeli emas maupun membeli surat berharga seperti saham, obligasi dan lain-lain.

Jogiyanto (2009) menjelaskan, pada dasarnya semua pilihan investasi mengandung peluang keuntungan di satu sisi dan potensi kerugian atau resiko di sisi lain. Seperti tabungan dan deposito di bank memiliki resiko kecil karena tersimpan aman di bank, tetapi kelemahannya adalah keuntungannya yang lebih kecil dibandingkan dengan potensi keuntungan dari bermain saham. Investasi di properti (rumah dan tanah) semakin lama harganya semakin tinggi, tetapi juga beresiko apabila tergusur atau terjadi , kebakaran terhadap rumah tersebut, sedangkan usaha sendiri (wiraswasta) beresiko bangkrut/pailit sementara investasi di emas memiliki resiko harga turun.

Saham dapat diartikan sebagai surat berharga sebagai tanda bukti penyertaan modal atau kepemilikan oleh perorangan atau badan usaha pada suatu perusahaan, satu lembar saham sama dengan satu bagian kepemilikan. Investasi saham adalah pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan oleh suatu perusahaan lain atau perorangan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan tambahan diluar pendapatan dari usaha pokoknya. Jadi saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang diperbandingkan di lantai bursa efek, yang digunakan bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam membutuhkan dana dari masyarakat.

Putrawan (2015) menyatakan, ada beberapa keuntungan yang diperoleh seorang investor dengan memiliki saham perusahaan lain, yaitu :

1. Kemungkinan memperoleh dividen yaitu sebagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.
2. Kemungkinan memperoleh capital gain yaitu keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari hasil jual beli saham, berupa selisih nilai jual yang lebih tinggi dari nilai beli yang lebih rendah.
3. Memiliki hak prioritas untuk membeli bukti right yang dikeluarkan oleh perusahaan.
4. Kemungkinan memperoleh hak atas saham bonus.
5. Waktu kepemilikan tidak terbatas dan berakhir pada saat investor menjual kembali saham tersebut di bursa efek.
6. Memiliki hak suara dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Dengan membeli saham suatu perusahaan pada dasarnya investor telah memiliki sebagian hak kepemilikan atas perusahaan tersebut. Semakin banyak saham yang investor beli maka semakin banyak pula bagian kepemilikan investor tersebut atas perusahaan. Ketika perusahaan yang sahamnya dibeli membukukan keuntungan, maka investor pun berhak atas keuntungan tersebut, yang dinyatakan dalam dividen.

Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu berdasar pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Melalui dua pendekatan informasi tersebut diharapkan investor yang melakukan investasi

mendapatkan keuntungan yang signifikan ataupun dapat menghindari kerugian yang harus ditanggung.

2.3.1 Jenis saham

Terdapat beberapa jenis saham (Chadina, 2014), yaitu :

a. Saham Biasa

Saham biasa merupakan pemilik sebenarnya dari perusahaan. Mereka menanggung risiko dan mendapatkan keuntungan. Pada saat kondisi perusahaan jelek, mereka tidak menerima dividen. Dan sebaliknya, pada saat kondisi perusahaan baik, mereka dapat memperoleh dividen yang lebih besar bahkan saham bonus. Pemegang saham biasa ini memiliki hak suara dalam RUPS (rapat umum pemegang saham) dan ikut menentukan kebijakan perusahaan. Jika perusahaan dilikuidasi, pemegang saham biasa akan membagi sisa aset perusahaan setelah dikurangi bagian pemegang saham preferen.

Karakteristik Saham Biasa adalah sebagai berikut:

a. Hak suara pemegang saham, dapatt memilih dewan komisaris.
b. Hak didahulukan, bila organisasi penerbit menerbitkan saham baru.
c. Tanggung jawab terbatas, pada jumlah yang diberikan saja.

b. Saham Preferen

Saham preferen ini mendapatkan hak istimewa dalam pembayaran dividen dibanding saham biasa.

Karakteristik Saham Preferen adalah sebagai berikut:

a. Memiliki berbagai tingkat, dapat diterbitkan dengan karakteristik yang berbeda.
b. Tagihan terhadap aktiva dan pendapatan, memiliki prioritas lebih tinggi dari saham biasa dalam hal pembagian dividen.
c. Dividen kumulatif, bila belum dibayarkan dari periode sebelumnya maka dapat dibayarkan pada periode berjalan dan lebih dahulu dari saham biasa.
d. Konvertibilitas, dapat ditukar menjadi saham biasa, bila kesepakatan antara pemegang saham dan organisasi penerbit terbentuk.

2.3.2 Return Saham

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan return atau pengembalian. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. **Return saham** adalah pengembalian saham beserta hasilnya dari pihak broker atau perusahaan kepada investor yang telah melakukan investasi pada perusahaan tersebut akibat suatu hal (Kasmir,2010). Bisa saja return saham dilakukan nkarena telah habis masa kontrak kerja sama dan tidak dilakukan perpanjangan atau masalah lainnya, seperti terjadinya likuidasi pada perusahaan.

Return Saham dibagi menjadi 2 jenis (Jogiyanto, 2009) :

1. Return Ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang, namun sifat nya belum pasti.

2. Return Realisasi adalah return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return ini sangat penting untuk mengukur kinerja perusahaan serta sebagai dasar penentuan return dan juga risiko di masa yang akan datang.

Komponen Return Saham terdiri dari 2 (Tandelilin, 2010) :

1. Capital Gain atau loss

   Capital Gain atau loss yaitu kenaikan atau penurunan harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan atau kerugian bagi investor.

2. Yield

   Yield merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodic dari suatu investasi saham.

2.3.3 Faktor yang mempengaruhi Return Saham

Faktor yang akan mempengaruhi Return Saham (Sudiyatno, 2012):

1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya.

2. Profitabilitas

Profitablitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan

antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

3. Kebijakan Dividen

Nilai perusahaan ditentukan oleh nilai modal sendiri dan nilai utang. Sementara itu jika diperhatikan model harga saham untuk satu perusahaan yang mengalami pertumbuhan konstan menunjukkan bahwa pembayaran dividen yang lebih besar cenderung akan meningkatkan nilai saham. Kemudian meningkatnya harga saham berarti meningkatnya nilai perusahaan. Namun pembayaran dividen yang semakin besar juga akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk investasi sehingga justru akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan dan selanjutnya akan menurunkan nilai saham.

4. Hutang

Pinjaman untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan kas bagi setiap tujuan yang penting bagi kesatuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari perusahaan.

5. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Hal ini sesungguhnya jarang terjadi kecuali perusahaan mengalami ke pailitan. Kemampuan operasi perusahaan dicerminkan dari aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan.

2.4 Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

2.4.1 Rasio Profitabilitas

Pengukuran rasio profitabilitas (Wibowo, 2012) terdiri dari :

a. Net Profit Margin

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu.

b. Return on Investment (ROI)

ROI atau hasil pengembalian investasi. Rasio ini digunakan manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*return*), efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya, dan menunjukkan produktivitas seluruh dana atau jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan.

c. Return on Equity (ROE)

ROE atau hasil pengembalian ekuitas, dimana manajemen dapat mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini dianggap penting bagi pemegang saham dan juga bagi manajemen karena dinilai dari indikator apabila semakin tinggi *Return on Equity*, maka semakin tinggi dan kuat nilai dari perusahaan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

d. Return on Asset

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total ROA memiliki beberapa manfaat yang antara lain:

1. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
2. Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkahdalam perencanaan strategi.
3. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas (Arikunto,2010) :

1. Likuiditas

Semakin rendahnya nilai dari likuiditas, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, di mana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya.

2. Solvabilitas

Solvabilitas keuangan adalah tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Jadi Solvabilitas dapat diartikan sebagai besarnya perbandingan antara penggunaan hutang jangka panjang terhadap seluruh modal yang tersedia dari perusahaan tersebut. Rasio Solvabilitas mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dana yang dipinjam perusahaan dari kreditur. Semakin besar rasio ini, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

3. Ukuran perusahaan

Semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar begitu juga laba perusahaan akan meningkat

4. Pertumbuhan Perusahaan

Profitabilitas mempengaruhi pertumbuhan melalui asset yang dimiliki, semakin tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan pula pertumbuhan asset tersebut. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset yang dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka pertumbuhan asset juga meningkat sehingga dengan semakin cepatnya suatu pertumbuhan perusahaan maka

perusahaan dalam kemampuannya memperoleh laba akan tinggi pula hal ini berarti penilaian terhadap profitabilitas juga tinggi.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham

Rasio likuiditas meperlihatkan semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan nanti nya akan meingkatkan kepercayaan investor dan kreditur pada perusahaan. Sehingga sumber dana jangka pendek dapat terpenuhi dan return saham dapat ditingkatkan. Unexpected cash inflows atau outflows dari operasi dalam periode tertentu akan mempengaruhi harga saham melalui pengaruhnya pada arus kas, sehingga diharapkan komponen arus kas dari operasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan return saham (Wingsih,2013).

Menurut penelitian yang dilakukan Gunartha (2016) , menyatakan bahwa peran variabel likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham pada periode ke depan. Dikatakan, likuiditas berpengaruh terhadap return saham, semakin besar rasio ini maka semakin baik perusahaan dalam menjaga keseimbangan operasionalnya sehari-hari. Hal ini mengindikasikan bahwa pemodal akan memperoleh return yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Hipotesis yang diajukan :

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham.

2.5.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

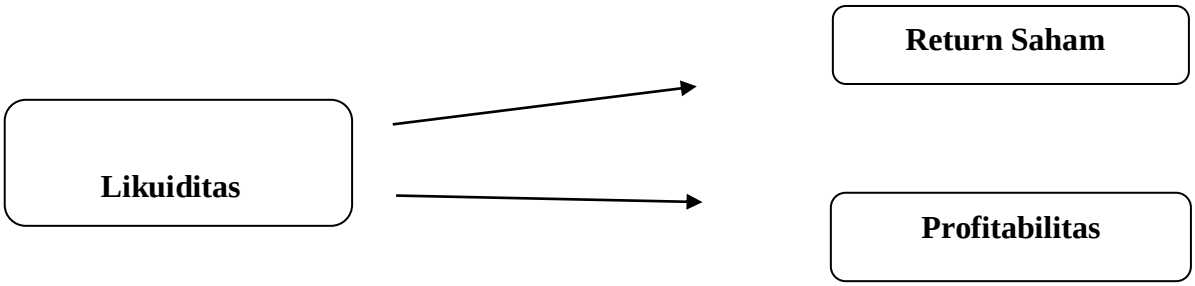
Menurut penelitian, Putrawan (2015), semakin tinggi Likuiditas suatu perusahaan, tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen untuk memperoleh keuntungan. CR yang tinggi justru akan mengurangi profitabilititas, hal ini dikarenakan semakin besar rasio likuiditas, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aset lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aset memiliki dua efek yang sangat berlainan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik. Namun di sisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas.

Analisis tersebut didukung oleh Andayani (2016) likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan. Sehingga, likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas. Maksutnya, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah. Hipotesis yang diajukan:

H2 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2.6 Kerangka Pemikiran

Dari uraian, disajikan kerangka pemikiran "Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham dan Profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016 dan memiliki laporan tahunan perusahaan pada periode 2012-2016.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia. Periodesasi data menggunakan data laporan keuangan tahun 2012-2016. Jangka waktu tersebut dipandang cukup untuk mengikuti perkembangan kinerja perusahaan karena mencakup periode terbaru laporan keuangan. Atau melalui web www.idx.co.id dan www.ojk.go.id

Dengan demikian langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagaimana yang tercantum di laporan keuangan perusahaan yang terpublikasi tahunan dalam Bursa Efek Indonesia.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan Current Ratio atau Rasio Lancar. Current ratio merupakan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Current Ratio merupakan salah satu rasio yang terdapat di dalam rasio likuiditas yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Rasio likuiditas menggunakan current ratio (Irawati,2010) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assetss)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2. Return Saham

Return Saham dalam penelitian ini diukur dengan membagi harga saham periode tahun yang diamati (Pt) dengan harga saham periode sebelum pengamatan (Pt-1) (Irawati,2010) yang dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt-(Pt-1)}{(Pt-1)}$$

Pt = Harga saham tahun sekarang

Pt-1 = Harga saham 1 tahun sebelumnya

3. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return On Asset (Irawati,2010) dimana rasio antara laba neto sebelum pajak terhadap total aset. Rasio ini

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu pada periode tertentu. Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{laba\ bersih\ sebelum\ pajak}{total\ aktiva}$$

3.4 Alat Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif akan memberikan gambaran atau deskriptif suatu data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat digunakan. Uji asumsi klasik terdiri dari:

- Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial clan sering ditentukan pada data serial waktu (time series). Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-l (sebelunmya) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam pengujian autokorelasi ini hasil yang diharapkan adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada atau tidaknya korelasi dapat dilihat dari hasil uji *Durbin-Witson.*

Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dari *Durbin-Witson* adalah :

$0 < DW < dl$: Terjadi autokorelasi

$dl \leq DW \leq du$: Tidak dapat disimpulkan

$du < DW < (4-du)$: Tidak ada autokorelasi

$4-du \leq DW \leq 4-dl$: Tidak dapat disimpulkan

$4-dl < DW < 4$: Terjadi autokorelasi

- Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah Uji Spearman Rho. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, namun apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Uji Multikolinearitas

Uji Multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Dalam pengujian autokorelasi ini hasil yang diharapkan adalah regresi yang bebas dari

autokorelasi. Ada atau tidaknya korelasi dapat dilihat dari hasil Tolerance > 0.05 dan VIF < 5.

3. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana yaitu hubungan fungsional antar variabel dependen dengan variabel independen. Bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang disajikan sebelumnya, maka model yang digunakan adalah sebagai berikut:

Analisis Persamaan Regresi Model 1 :

$$RS_i = \alpha + \beta_1 LI_i$$

Analisis Persamaan Regresi Model 2 :

$$PR_i = \alpha + \beta_1 LI_i$$

Keterangan :

RS_i = Return Saham pada perusahaan i

PR_i = Profitabilitas pada perusahaan i

α = konstanta

$\beta 1$ = koefisien regresi

LI_i = Likuiditas pada perusahaan i

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham dan Profitabilitas perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI pada periode 2012 – 2016. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

4.1 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen yaitu Likuiditas dan variabel dependen yaitu Return Saham dan Profitabilitas. Hasil dari analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 4 .1 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	39	.747	17.010	2.84687	3.286245
RETURN_SAHAM	39	-.166	2.293	.20295	.401314
PROFITABILITAS	39	-5.243E3	29.807	-1.33592E2	839.675607
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dideskripsikan bahwa variabel Likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 2.84687 dengan nilai minimum 0.747 dan nilai maksimum 17.010. Besarnya nilai standard deviasi adalah 3.286245. Hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebesar 17.010 dengan penyimpangan Likuiditas 3.286245 dari nilai rata-ratanya.

Variabel Return Saham perusahaan Property dan Real Estate memiliki rata-rata sebesar 0.20295 dengan nilai minimum -0.166 dan nilai maksimum 2.293. Besarnya nilai standard deviasi adalah 0.401314. Hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI memiliki pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham sebesar 0.20295 dengan penyimpangan Return Saham sebesar 0.401314 dari nilai rata-ratanya.

Variabel Return Saham perusahaan Property dan Real Estate memiliki rata-rata sebesar 0.20295 dengan nilai minimum -0.166 dan nilai maksimum 2.293. Besarnya nilai standard deviasi adalah 0.401314. Hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI memiliki pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham sebesar 0.20295 dengan penyimpangan Return Saham sebesar 0.401314 dari nilai rata-ratanya.

Variabel Profitabilitas perusahaan Property dan Real Estate memiliki rata-rata sebesar -1.33592E2 dengan nilai minimum -5.243E3 dan nilai maksimum 29.807. Besarnya nilai standard deviasi adalah 839.675607. Hal ini dapat dikatakan bahwa rata-rata perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI dapat menghasilkan

keuntungan sebesar -1.33592E2 dengan penyimpangan Profitabilitas sebesar 839.675607 dari nilai rata-ratanya.

4.2 UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat digunakan. Adapun pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas.

4.2.1 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-l (sebelunmya) (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini akan digunakan uji Durbin-Watson dengan signifikasi 5%. Data dapat dikatakan bebas dari autokorelasi positif maupun negatif apabila nilai DW tersebut lebih besar dari batas atas *(du)* dan kurang dari (4-*du*). Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat di tabel 4.2 dan 4.3 yang merupakan hasil dari pengolahan data

Tabel 4.2 Uji Autokorelasi terhadap Return Saham

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.000[a]	.000	-.027	.406701	1.717

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji autokorelasi terhadap Return Saham menunjukkan nilai DW sebesar 1.717. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dl dan du pada tingkat signifikasi 5% dengan jumlah sampel (n) sebesar 39 dan jumlah variabel independen k=1. Dengan menggunakan standar tersebut dihasilkan nilai *dl* sebesar 1,4347 dan *du* sebesar 1,5396.

Dengan demikian karena nilai DW sebesar 1,717 berada diantara du (1,5396) dan 4-du (4-1,5396 = 2,4604), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 4 .3 Uji Autokorelasi terhadap Profitabilitas

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561[a]	.315	.296	704.506590	1.985

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS

b. Dependent Variable:

PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji autokorelasi terhadap Profitabilitas menunjukkan nilai DW sebesar 1.985. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dl dan du pada tingkat signifikasi 5% dengan jumlah sampel (n) sebesar 39 dan jumlah variabel independen k=1. Dengan menggunakan standar tersebut dihasilkan nilai *dl* sebesar 1,4347 dan *du* sebesar 1,5396.

Dengan demikian karena nilai DW sebesar 1.985 berada diantara du (1,5396) dan 4-du (4-1,5396 = 2,4604), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedatisitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan variabel dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, jika tetap sama maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas diuji dengan metode *Spearman Rho.* Caranya dengan melihat nilai signifikasi < 0.05, sehingga terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Spearman Rho* dapat dilihat di tabel 4.4 dan 4.5 yang merupakan hasil dari pengolahan data.

Tabel 4 .4 Uji Heteroskedastisitas terhadap Return Saham

Correlations

			likuiditas	res_2
Spearman's rho	likuiditas	Correlation Coefficient	1.000	-.039
		Sig. (2-tailed)	.	.812
		N	39	39
	res_2	Correlation Coefficient	-.039	1.000
		Sig. (2-tailed)	.812	.
		N	39	39

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Spearman Rho* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.812 diatas 0.05 yang berarti pada variabel Return Saham tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4 .5 Uji Heteroskedastisitas terhadap Profitabilitas

Correlations

			likuiditas	res2
Spearman's rho	likuiditas	Correlation Coefficient	1.000	.300
		Sig. (2-tailed)	.	.064
		N	39	39
	res2	Correlation Coefficient	.300	1.000
		Sig. (2-tailed)	.064	.
		N	39	39

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Metode Spearman* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.064 diatas 0.05 yang berarti pada variabel Profitabilitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel independen saling berkorelasi atau tidak. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas, peneliti menggunakan nilai *tolerance* dan VIF *(Variance Inflation Factor)*. Jika nilai tolerance < 0.05 dan VIF > 5, maka model tersebut mengalami masalah multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat di tabel 4.6 dan 4.7 yang merupakan hasil dari pengolahan data.

Tabel 4 .6 Uji Multikolinearitas terhadap Return Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.203	.087		2.342	.025		
	likuiditas	-2.866E-6	.020	.000	.000	1.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: retturn_saham

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance 1.000 (> 0.05) dan VIF 1.000 (< 5) yang berarti pada variabel Return Saham tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas terhadap Profitabilitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	274.385	150.095		1.828	.076		
	likuiditas	-143.307	34.777	-.561	-4.121	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance 1.000 (> 0.05) dan VIF 1.000 (< 5) yang berarti pada variabel Profitabilitas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.3 ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

Tabel 4 .8 Uji Regresi Sederhana terhadap Return Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.203	.087		2.342	.025
	LIKUIDITAS	-2.866E-6	.020	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Berdasarkan dari tabel 4.8 hasil analisis regresi sederhana dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

Return Saham = 0.203 + -2.866E-6 Likuiditas + ε

Kesimpulan yang dapat diambil dari model persamaan regresi diatas adalah nilai koofisen regresi sebesar -2.866E-6 yang berarti apabila Likuiditas naik satu tingkatan maka Return Saham akan menurun sebesar -2.866E-6.

Tabel 4. 9 Uji Regresi Sederhana terhadap Profitabilitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	274.385	150.095		1.828	.076
	LIKUIDITAS	-143.307	34.777	-.561	-4.121	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan dari tabel 4.9 hasil analisis regresi sederhana dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

Profitabilitas = 274.385 + -143.307 Likuiditas+ ε

Kesimpulan yang dapat diambil dari model persamaan regresi diatas adalah nilai koefisien regresi sebesar -143.307 yang berarti apabila Likuiditas naik satu tingkatan maka Profitailitas akan menurun sebesar -143.307.

4.4 PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Return Saham

Tabel 4 .10 Analisis Hipotesis Return Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.203	.087		2.342	.025
	LIKUIDITAS	-2.866E-6	.020	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Pengujian hipotesis pada penelitian ini memiliki nilai signifikasi sebesar 1.000 yang berarti hipotesis H1 yang berbunyi Likuiditas berpengaruh positif terhadap Return Saham, ditolak. Karena dengan signifikasi 1.000 pada tingkat signifikasi $\alpha = 5\%$ berarti $1.000 > 0.05$ yang berarti tidak signifikan atau tidak berpengaruh.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal ini terjadi karena investor tidak terlalu memperhatikan perbandingan aktiva dan hutang lancar dari perusahaan. Penyebabnya adalah keyakinan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Selain itu penyebab keyakinan investor, karena kuatnya pondasi keuangan peusahaan sektor

Property dan Real Estate, sehingga investor cenderung tidak melihat Likuiditas dalam melakukan investasinya dan pada akhirnya tidak berpengaruh terhadap return saham. Maka menyebabkan hasil penelitian ini tidak signifikan.

b. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

Tabel 4 11 Analisis Hipotesis Profitabilitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	274.385	150.095		1.828	.076
	LIKUIDITAS	-143.307	34.777	-.561	-4.121	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Pengujian hipotesis pada penelitian ini memiliki nilai signifikasi sebesar 0.000 yang berarti hipotesis H2 yang berbunyi Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, diterima. Karena dengan signifikasi 0.000 pada tingkat signifikasi $\alpha = 5\%$ berarti $0.000 < 0.05$ yang berarti signifikan atau berpengaruh. Dan nilai -143.307 yang berarti pengaruh tersebut negatif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini disebabkan karena Likuiditas yang naik mengakibatkan tidak banyaknya aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Mengakibatkan banyak nya dana yang menganggur tidak untuk berinvestasi sehingga tidak mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas. Maka H2 signifikan atau diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian regresi sederhana terhadap Return Saham menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik Likuiditas perusahaan, belum tentu return saham akan meningkat. Hal ini disebabkan karena investor tidak terlalu memperhitungkan aktiva lancar dan hutang lancar.

2. Hasil pengujian regresi sederhana terhadap Profitabilitas menunjukan hubungan yang negatif dan signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkat Likuiditas nya, semakin menurun Profitabilitas perusahaan. Hal ini terjadi karena banyaknya dana menganggur yang tidak digunakan untuk berinvestasi.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang dapat dipengaruhi oleh Likuiditas.

2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan secara lebih mendalam yang berkaitan dengan likuiditas. Pendalaman dapat dilakukan dengan menambah sampel yang diperluas, baik dari jenis maupun periode periode pengamatan penelitian.

3. Investor harus lebih cermat dalam meneliti keseluruhan nilai fundamental perusahaan dan memperhatikan semua aspek keuangan perusahaan.

4. Perusahaan hendaknya memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana perusahaan untuk berinvestasi agar dapat lebih efisien dan menghasilkan profit lebih tinggi sehingga tidak ada dana yang menganggur.

DAFTAR PUSTAKA

Alteza,M., Lina, N., Arum, D. (2014), Perubahan Likuiditas Akibat Pemecahan Saham: Studi di Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Economia*, 10 (1), hal: 81-95.

Andayani, L. (2016), Pengaruh Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2014, *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4 (1), hal: 63-74.

Anggraini, P. (2012) , *Ananlisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Likuiditas terhadap Return Saham,* Skripsi Sarjana, Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Arikunto, S. (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta

Bem,A. (2014), Determinants of Hospital's Financial Liquidity, *Procedia Economics and Finance Journal*, 1(1), hal: 27 – 36.

Chadina,A. (2014), Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif di BEI, *e-Journal Pendidikan Ganesha,* 2(1), hal: 15-28.

Dhita, A., Gede.M. (2015), Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Usia Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Industri Pariwisata di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4 (6), hal: 1701-1721.

Fahmi,I. (2011), *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: CV Alfabeta.

Frank, Okhan.E, (2013) , Lean and Proactive Liquidity Management for SMEs, *Procedia CIRP*, 7 (1), hal: 604-609.

Ghozali,I. (2011) , *Aplikasi Analisis Multivariate Edisi 3,* Semarang:Badan Penerbit UNDIP.

Goel,U. Saurabh,C. (2015), Operating Liquidity and Financial Leverage: Evidences from India Machinery Industry, *Procedia - Social and Behavioral Sciences,* 189 (1), hal: 344-350.

Gunartha,I.M. (2016), Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas da Ukuran Peruusahaan terhadap Retturn Saham Perusahaan Farmasi di BEI, *E-Jurnal Manajemen Unud,* 5(11), hal: 6825-6850.

Irawati,S. (2010). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka.

Irwadi.M, Choiruddin. (2015), Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode : 2009-2013, *Jurnal Akuntanika*, 2(1), hal: 7-21.

Jogiyanto (2009) , *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Keenam*, Yogyakarta :PT.BPFE.

Kasmir (2010) , *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*, Jakarta: Prenamedia Group.

Martono (2010) , *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Ekonisia.

Nisaa,K. (2017), Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Property terhadap Return Saham di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6(4), hal: 123-145.

Nurhayati,M. (2013), Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), hal: 144-153.

Pristiwati,Y. (2011), Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), *POLITEKNOSAINS*, 10(2), hal: 67-89.

Putrawan,W. (2015), Pengaruh Investasi Aset Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI, *E-Jurnal Pendidikan Ganesha*, 3(1), hal: 122-134.

Ross,A.S. (2009) , *Pengantar Keuangan Perusahaan 1*, Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno,E. (2009), *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Jakarta:Ekonisia.

Sudiyatno,B. (2012), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), 23(1), hal: 1412-3126.

Tandelilin, E. (2010), *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio,* Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Wahyu, L., Rosaliana,W. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Luas Pengungkapan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE),* 18(2), hal: 137-153.

Wibowo, A. (2012), Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen,* 3(1), hal:49-58.

Wingsih, Y. (2013), Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* 3(1), hal: 56-71.

Yadnyana, I.K., Putu, S.A. (2016), Likuditas Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set (IOS) pada Kebijakan Dividen, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana,* 17(1), hal: 615-634.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Perusahaan Sampel

no	kode	Nama Perusahaan
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.

2	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
3	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk.
5	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
6	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk.
7	BKSL	PT Sentul City Tbk.
8	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
9	COWL	PT Cowell Development Tbk.
10	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
11	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.
12	DILD	PT Intiland Development Tbk.
13	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk.
14	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.
15	EMDE	PT Megapolitan Development Tbk.
16	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
17	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
18	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.
19	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk.
20	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.
21	KIJA	PT Jababeka Tbk.
22	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk.
23	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
24	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk.

25	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
26	MDLN	PT Modernlad Realty Tbk.
27	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.
28	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.
29	MTSM	PT Metro Realty Tbk.
30	OMRE	PT Indonesia Prima Property Tbk.
31	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.
32	PUDP	PT Pudjiadi Prestige Tbk.
33	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.
34	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
35	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.
36	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.
37	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk.
38	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.
39	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.

LAMPIRAN 2

LIKUIDITAS TAHUN 2012, 2013 DAN 2014

no	kode	LIKUIDITAS		
		2012	2013	2014
1	APLN	1,56	1,68	1,83

2	ASRI	1,23	0,75	1,14
3	BAPA	2,28	2,46	2,93
4	BCIP	0,76	0,59	0,36
5	BIPP	1,5	0,33	0,56
6	BKDP	2,49	3,19	1,63
7	BKSL	3,17	4,36	3
8	BSDE	2,9	2,67	2,18
9	COWL	1,42	0,67	0,97
10	CTRA	1,56	1,36	1,47
11	DART	1,16	2,01	1,86
12	DILD	0,58	0,79	1,37
13	DUTI	3,21	3,51	3,76
14	ELTY	0,86	0,63	0,92
15	EMDE	1,67	1,84	1,62
16	FMII	0,93	1,17	1,33
17	GMTD	1,29	1,02	2,09
18	GPRA	2,76	3,89	2,98
19	GWSA	2,67	5,72	4,08
20	JRPT	0,88	0,7	0,76
21	KIJA	3,65	2,87	5,04
22	LAMI	1,18	1,38	1,51
23	LCGP	8,57	14,06	14,19
24	LPCK	1,57	1,62	2,39
25	LPKR	5,6	4,96	5,23
26	MDLN	1,27	0,83	1,21
27	MKPI	0,66	0,39	0,64

28	MTLA	4,03	2,27	2,46
29	MTSM	6,21	10,4	18,99
30	OMRE	0,67	0,64	1,82
31	PLIN	1,19	1,1	1,86
32	PUDP	1,83	1,96	2,01
33	PWON	1,34	1,3	1,41
34	RBMS	7,83	3,03	4,66
35	RDTX	0,61	0,24	0,9
36	RODA	3,53	1,87	1,85
37	SCBD	1,94	3,7	2,16
38	SMDM	2,8	1,92	1,75
39	SMRA	1,12	1,28	1,37

LAMPIRAN 3

LIKUIDITAS TAHUN 2015

no	kode	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Likuiditas
1	APLN	9781716,4	7041359,652	1,39

2	ASRI	2698917,559	3752467,213	0,72
3	BAPA	128343,4041	61733,47131	2,08
4	BCIP	216053,82	196227,7715	1,10
5	BIPP	124366,0988	106035,5491	1,17
6	BKDP	44547,6436	69540,98437	0,64
7	BKSL	4191414,243	3227924,827	1,30
8	BSDE	16789559,63	6146403,064	2,73
9	COWL	583413,9513	575730,1504	1,01
10	CTRA	12022907	8013555	1,50
11	DART	491950,977	740783,157	0,66
12	DILD	2925607,418	3285725,171	0,89
13	DUTI	4344386,19	1198803,133	3,62
14	ELTY	4941122,972	6424682,069	0,77
15	EMDE	558329,0728	373768,6327	1,49
16	FMII	324764,0642	105801,7611	3,07
17	GMTD	545869,1321	512933,238	1,06
18	GPRA	1360614,643	435263,1588	3,13
19	GWSA	809864,0982	230319,7893	3,52
20	JRPT	2920,132548	2974,359377	0,98
21	KIJA	6645564,014	1047210,764	6,35
22	LAMI	342870,724	66984,869	5,12
23	LCGP	1634480,98	91545,44286	17,85
24	LPCK	4283677,478	1140995,76	3,75
25	LPKR	33576937	4856884	6,91
26	MDLN	3145580,271	3150692,483	1,00
27	MKPI	2129044,655	2287442,721	0,93
28	MTLA	2012091,117	866858,726	2,32
29	MTSM	65876,30591	4209,99773	15,65

30	OMRE	113898,5609	173713,1512	0,66
31	PLIN	1248002,024	746556,66	1,67
32	PUDP	171710,7426	104615,7549	1,64
33	PWON	5408561,738	4423677,906	1,22
34	RBMS	65561,71485	16595,4095	3,95
35	RDTX	393063,0352	190680,5851	2,06
36	RODA	1407825,647	434968,9595	3,24
37	SCBD	847923,588	695304,356	1,22
38	SMDM	1008980,13	485999,2748	2,08
39	SMRA	7289681,52	4409686,044	1,65

LAMPIRAN 4

LIKUIDITAS TAHUN 2016

no	kode	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Likuiditas
1	APLN	8173958,87	7654752,699	1,07

2	ASRI	3082309,251	3434222,096	0,90
3	BAPA	132740,5269	60975,35349	2,18
4	BCIP	255016,6807	163093,1424	1,56
5	BIPP	98981,8522	75330,66108	1,31
6	BKDP	49322,34103	237437,806	0,21
7	BKSL	4019040,145	2846671,181	1,41
8	BSDE	16341455,82	5566196,841	2,94
9	COWL	590606,4277	373448,368	1,58
10	CTRA	13710690	7311044	1,88
11	DART	389911,953	605141,343	0,64
12	DILD	3034100,323	3292500,607	0,92
13	DUTI	4131536,312	1062796,458	3,89
14	ELTY	6173258,298	5934464,058	1,04
15	EMDE	739085,5511	358671,6637	2,06
16	FMII	378172,6547	96092,2158	3,94
17	GMTD	507850,2674	435869,1755	1,17
18	GPRA	1397068,989	331170,104	4,22
19	GWSA	810592,8472	92102,69772	8,80
20	JRPT	3033,295022	3111,632814	0,97
21	KIJA	7458654,24	1157245,482	6,45
22	LAMI	349356,373	65567,092	5,33
23	LCGP	1469202,677	48367,58563	30,38
24	LPCK	4584789,804	922152,4438	4,97
25	LPKR	37453409	6866309	5,45
26	MDLN	3921828,26	2917040,997	1,34
27	MKPI	2371095,096	2132759,201	1,11
28	MTLA	2172521,19	837279,3	2,59
29	MTSM	61971,18317	3250,110881	19,07

30	OMRE	213759,6947	52725,34348	4,05
31	PLIN	833290,615	930849,091	0,90
32	PUDP	252798,5261	142875,2342	1,77
33	PWON	6126852,547	4618261,907	1,33
34	RBMS	37853,38887	3761,077355	10,06
35	RDTX	568220,6622	174693,8494	3,25
36	RODA	1398845,443	355904,2071	3,93
37	SCBD	477090,517	604476,333	0,79
38	SMDM	822203,8138	518655,6831	1,59
39	SMRA	8698817,086	4217371,528	2,06

LAMPIRAN 5

RETURN SAHAM TAHUN 2012

no	kode	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM
		2011	2012	2012
1	APLN	350	370	0.057143

2	ASRI	460	600	0.304348
3	BAPA	148	139	-0.06081
4	BCIP	620	250	-0.59677
5	BIPP	50	101	1.02
6	BKDP	115	88	-0.23478
7	BKSL	265	189	-0.28679
8	BSDE	980	1110	0.132653
9	COWL	235	143	-0.39149
10	CTRA	540	800	0.481481
11	DART	435	710	0.632184
12	DILD	255	335	0.313725
13	DUTI	1800	3050	0.694444
14	ELTY	119	54	-0.54622
15	EMDE	160	140	-0.125
16	FMII	103	245	1.378641
17	GMTD	660	660	0
18	GPRA	156	100	-0.35897
19	GWSA	199	230	0.155779
20	JRPT	2200	3100	0.409091
21	KIJA	190	200	0.052632
22	LAMI	225	215	-0.04444
23	LCGP	59	170	1.881356
24	LPCK	1790	3225	0.801676
25	LPKR	660	1000	0.515152
26	MDLN	240	610	1.541667
27	MKPI	2900	3900	0.344828
28	MTLA	245	540	1.204082
29	MTSM	640	700	0.09375
30	OMRE	265	335	0.264151
31	PLIN	1550	1620	0.045161
32	PUDP	465	500	0.075269

33	PWON	750	225	-0.7
34	RBMS	86	143	0.662791
35	RDTX	2700	3500	0.296296
36	RODA	225	350	0.555556
37	SCBD	500	830	0.66
38	SMDM	130	191	0.469231
39	SMRA	1240	1900	0.532258

LAMPIRAN 6

RETURN SAHAM TAHUN 2013

no	kode	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM
		2012	2013	2013

1	APLN	370	215	-0.41892
2	ASRI	600	430	-0.28333
3	BAPA	139	66	-0.52518
4	BCIP	250	455	0.82
5	BIPP	101	90	-0.10891
6	BKDP	88	80	-0.09091
7	BKSL	189	157	-0.16931
8	BSDE	1110	1290	0.162162
9	COWL	143	470	2.286713
10	CTRA	800	750	-0.0625
11	DART	710	445	-0.37324
12	DILD	335	315	-0.0597
13	DUTI	3050	4475	0.467213
14	ELTY	54	50	-0.07407
15	EMDE	140	111	-0.20714
16	FMII	245	385	0.571429
17	GMTD	660	8300	11.57576
18	GPRA	100	151	0.51
19	GWSA	230	159	-0.3087
20	JRPT	3100	800	-0.74194
21	KIJA	200	193	-0.035
22	LAMI	215	177	-0.17674
23	LCGP	170	285	0.676471
24	LPCK	3225	4875	0.511628
25	LPKR	1000	910	-0.09
26	MDLN	610	390	-0.36066
27	MKPI	3900	9500	1.435897
28	MTLA	540	380	-0.2963
29	MTSM	700	690	-0.01429
30	OMRE	335	340	0.014925
31	PLIN	1620	1920	0.185185

32	PUDP	500	480	-0.04
33	PWON	225	270	0.2
34	RBMS	143	91	-0.36364
35	RDTX	3500	4900	0.4
36	RODA	350	450	0.285714
37	SCBD	830	2700	2.253012
38	SMDM	191	190	-0.00524
39	SMRA	1900	780	-0.58947

LAMPIRAN 7

RETURN SAHAM TAHUN 2014

no	kode	HARGA SAHAM	RETURN SAHAM

		2013	2014	2014
1	APLN	215	335	0.55814
2	ASRI	430	560	0.302326
3	BAPA	66	50	-0.24242
4	BCIP	455	770	0.692308
5	BIPP	90	95	0.055556
6	BKDP	80	98	0.225
7	BKSL	157	104	-0.33758
8	BSDE	1290	1805	0.399225
9	COWL	470	625	0.329787
10	CTRA	750	1250	0.666667
11	DART	445	680	0.52809
12	DILD	315	650	1.063492
13	DUTI	4475	4880	0.090503
14	ELTY	50	50	0
15	EMDE	111	137	0.234234
16	FMII	385	449	0.166234
17	GMTD	8300	6100	-0.26506
18	GPRA	151	299	0.980132
19	GWSA	159	174	0.09434
20	JRPT	800	1040	0.3
21	KIJA	193	295	0.528497
22	LAMI	177	278	0.570621
23	LCGP	285	600	1.105263
24	LPCK	4875	10400	1.133333
25	LPKR	910	1020	0.120879
26	MDLN	390	520	0.333333
27	MKPI	9500	15300	0.610526
28	MTLA	380	445	0.171053
29	MTSM	690	690	0

30	OMRE	340	340	0
31	PLIN	1920	3750	0.953125
32	PUDP	480	441	-0.08125
33	PWON	270	515	0.907407
34	RBMS	91	88	-0.03297
35	RDTX	4900	5250	0.071429
36	RODA	450	463	0.028889
37	SCBD	2700	2000	-0.25926
38	SMDM	190	124	-0.34737
39	SMRA	780	1520	0.948718

LAMPIRAN 8

RETURN SAHAM TAHUN 2015

no	kode	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM
		2014	2015	2015
1	APLN	335	334	-0.00299
2	ASRI	560	343	-0.3875
3	BAPA	50	50	0
4	BCIP	770	850	0.103896
5	BIPP	95	88	-0.07368
6	BKDP	98	90	-0.08163
7	BKSL	104	58	-0.44231
8	BSDE	1805	1800	-0.00277
9	COWL	625	600	-0.04
10	CTRA	1250	1460	0.168
11	DART	680	420	-0.38235
12	DILD	650	489	-0.24769
13	DUTI	4880	6400	0.311475
14	ELTY	50	50	0
15	EMDE	137	144	0.051095
16	FMII	449	800	0.781737
17	GMTD	6100	7500	0.229508
18	GPRA	299	199	-0.33445
19	GWSA	174	123	-0.2931
20	JRPT	1040	745	-0.28365
21	KIJA	295	247	-0.16271
22	LAMI	278	301	0.082734
23	LCGP	600	620	0.033333
24	LPCK	10400	4250	-0.59135
25	LPKR	1020	1035	0.014706
26	MDLN	520	467	-0.10192
27	MKPI	15300	16875	0.102941
28	MTLA	445	215	-0.51685

29	MTSM	690	228	-0.66957
30	OMRE	340	300	-0.11765
31	PLIN	3750	4000	0.066667
32	PUDP	441	420	-0.04762
33	PWON	515	496	-0.03689
34	RBMS	88	63	-0.28409
35	RDTX	5250	6000	0.142857
36	RODA	463	595	0.285097
37	SCBD	2000	1695	-0.1525
38	SMDM	124	95	-0.23387
39	SMRA	1520	1650	0.085526

LAMPIRAN 9

RETURN SAHAM TAHUN 2016

no	kode	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM
		2015	2016	2016
1	APLN	334	210	-0.37126
2	ASRI	343	352	0.026239
3	BAPA	50	50	0
4	BCIP	850	190	-0.77647
5	BIPP	88	90	0.022727
6	BKDP	90	70	-0.22222
7	BKSL	58	92	0.586207
8	BSDE	1800	1755	-0.025
9	COWL	600	1085	0.808333
10	CTRA	1460	1335	-0.08562
11	DART	420	360	-0.14286
12	DILD	489	500	0.022495
13	DUTI	6400	6000	-0.0625
14	ELTY	50	50	0
15	EMDE	144	140	-0.02778
16	FMII	800	500	-0.375
17	GMTD	7500	6950	-0.07333
18	GPRA	199	183	-0.0804
19	GWSA	123	129	0.04878
20	JRPT	745	875	0.174497
21	KIJA	247	292	0.182186
22	LAMI	301	368	0.222591
23	LCGP	620	101	-0.8371
24	LPCK	4250	5050	0.188235
25	LPKR	1035	720	-0.30435
26	MDLN	467	342	-0.26767
27	MKPI	16875	25750	0.525926
28	MTLA	215	354	0.646512

29	MTSM	228	366	0.605263
30	OMRE	300	216	-0.28
31	PLIN	4000	4850	0.2125
32	PUDP	420	380	-0.09524
33	PWON	496	656	0.322581
34	RBMS	63	85	0.349206
35	RDTX	6000	10000	0.666667
36	RODA	595	390	-0.34454
37	SCBD	1695	1650	-0.02655
38	SMDM	95	76	-0.2
39	SMRA	1650	1325	-0.19697

LAMPIRAN 10

PROFITABILITAS TAHUN 2012

no	kode	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva	Profitabilitas
1	APLN	1097547	15195642	0,072227748
2	ASRI	13441195	10946417	1,227908182
3	BAPA	5490	159093	0,034508118
4	BCIP	15117	341565	0,044258048
5	BIPP	-12545	178404	-0,07031793
6	BKDP	-56928	899948	-0,06325699
7	BKSL	248345	6154231	0,040353539
8	BSDE	1696564	16756718	0,101246795
9	COWL	85289	1778429	0,047957495
10	CTRA	1029411	15023392	0,068520544
11	DART	288833	4293161	0,067277468
12	DILD	276240	6091751	0,045346568
13	DUTI	704689	6592255	0,106896502
14	ELTY	-736305	15235633	-0,04832782
15	EMDE	11753	886379	0,013259565
16	FMII	4824	355112	0,013584447
17	GMTD	76584	900597	0,085036926
18	GPRA	77735	1310251	0,059328327
19	GWSA	474289	2074853	0,228589206
20	JRPT	491373	4998261	0,098308792
21	KIJA	457791	7077818	0,06467968
22	LAMI	47512	598919	0,079329592
23	LCGP	-187	173798	-0,00107596
24	LPCK	457605	2832001	0,161583629
25	LPKR	1577088	24869296	0,063415064

26	MDLN	311607	4591920	0,067859849
27	MKPI	448355	2553204	0,175604848
28	MTLA	242335	2015753	0,120220583
29	MTSM	10.027	106107	0,094498949
30	OMRE	58288	774036	0,075303991
31	PLIN	336236	3950267	0,085117284
32	PUDP	24252	361179	0,067146761
33	PWON	901105	7565820	0,119102093
34	RBMS	4009	152812	0,026234851
35	RDTX	148149	1207905	0,122649546
36	RODA	82164	2442055	0,033645434
37	SCBD	111120	3558904	0,031223096
38	SMDM	57563	2637665	0,021823469
39	SMRA	986395	10876387	0,090691422

LAMPIRAN 11

PROFITABILITAS TAHUN 2013

no	kode	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva	Profitabilitas
1	APLN	1177176	19679909	0,059816
2	ASRI	1081776	14428083	0,074977
3	BAPA	6795	175635	0,038688
4	BCIP	34645	432317	0,080138
5	BIPP	115248	557633	0,206674
6	BKDP	-57793	845487	-0,06835
7	BKSL	640130	10665713	0,060018
8	BSDE	3278954	22572159	0,145265
9	COWL	76612	1944914	0,039391
10	CTRA	1709492	20114871	0,084986
11	DART	348705	4768450	0,073128
12	DILD	403749	7526470	0,053644
13	DUTI	854167	7473597	0,114291
14	ELTY	-36702	12301124	-0,00298
15	EMDE	47552	938537	0,050666
16	FMII	-2605	429979	-0,00606
17	GMTD	107123	1307847	0,081908
18	GPRA	130517	1332647	0,097938
19	GWSA	154311	2045702	0,075432
20	JRPT	631664	6163178	0,10249
21	KIJA	204165	8255167	0,024732
22	LAMI	62255	621075	0,100237
23	LCGP	11811	1763106	0,006699
24	LPCK	665683	3854166	0,172718
25	LPKR	1924830	31300362	0,061495

26	MDLN	2548598	9647813	0,264163
27	MKPI	464484	2838815	0,163619
28	MTLA	291880	2834484	0,102975
29	MTSM	577	98130	0,00588
30	OMRE	-871	822190	-0,00106
31	PLIN	134546	4126805	0,032603
32	PUDP	29360	366626	0,080082
33	PWON	1331192	9298245	0,143166
34	RBMS	-12957	158998	-0,08149
35	RDTX	231714	1549675	0,149524
36	RODA	407176	2750857	0,148018
37	SCBD	1903572	5550429	0,342959
38	SMDM	42353	2950314	0,014355
39	SMRA	1319425	13659137	0,096597

LAMPIRAN 12

PROFITABILITAS TAHUN 2014

no	kode	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva	Profitabilitas
1	APLN	1229697	23686158	0,051916271
2	ASRI	1385867	16924367	0,081885899
3	BAPA	9458	176172	0,05368617
4	BCIP	42055	590330	0,071239815
5	BIPP	25051	613811	0,040812237
6	BKDP	7195	829193	0,008677111
7	BKSL	68507	9796065	0,006993318
8	BSDE	4306326	28134725	0,153060888
9	COWL	206840	3682393	0,056169996
10	CTRA	2147368	23283478	0,092227115
11	DART	565645	5114274	0,110601231
12	DILD	528468	9004884	0,058686819
13	DUTI	801117	8024311	0,099836235
14	ELTY	593342	14506424	0,040902017
15	EMDE	62704	1179019	0,053183197
16	FMII	4385	459446	0,009544103
17	GMTD	135978	1524317	0,089205854
18	GPRA	128223	1517576	0,084491979
19	GWSA	189285	2292662	0,082561232
20	JRPT	822597	6684263	0,123064727
21	KIJA	559856	8505270	0,065824601
22	LAMI	47260	621396	0,076054561
23	LCGP	24685	1735907	0,014220232
24	LPCK	942294	4309824	0,218638627

25	LPKR	3694979	37761221	0,097851153
26	MDLN	847159	10446908	0,081091841
27	MKPI	551162	4316214	0,127695707
28	MTLA	378530	3250718	0,116445044
29	MTSM	25	92326	0,00027078
30	OMRE	123568	815339	0,151554139
31	PLIN	461385	4544932	0,10151637
32	PUDP	16717	401794	0,041605898
33	PWON	2859306	16770743	0,170493698
34	RBMS	5464	155940	0,035039118
35	RDTX	262811	1643441	0,159915081
36	RODA	542894	3067689	0,176971655
37	SCBD	226424	5569183	0,040656592
38	SMDM	61419	3156291	0,019459232
39	SMRA	1684099	15379479	0,109502994

LAMPIRAN 13

PROFITABILITAS TAHUN 2015

no	kode	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva	Profitabilitas
1	APLN	1138920,945	25711953,38	0,044295388
2	ASRI	758957,294	18709870,13	0,040564541
3	BAPA	1331,784437	175743,6017	0,007577997
4	BCIP	14630,63388	672554,1599	0,021753837
5	BIPP	130632,6584	1324396,226	0,098635632
6	BKDP	-33666,17071	785095,6522	-0,042881617
7	BKSL	62046,22082	11145896,81	0,005566732
8	BSDE	2362081,923	36022148,49	0,065573044
9	COWL	-137598,5471	3450585,749	-0,039876866
10	CTRA	2164681	26258718	0,08243666
11	DART	240176,803	5739863,241	0,041843646
12	DILD	419201,3847	10288572,08	0,04074437
13	DUTI	671879,8333	9014911,216	0,074529834
14	ELTY	-757227,9707	14688816,42	-0,051551326
15	EMDE	61268,27893	1196040,97	0,051225903
16	FMII	171450,5085	584000,5362	0,293579368
17	GMTD	119428,6394	1273990,254	0,093743762
18	GPRA	78831,11341	1574174,572	0,050077745
19	GWSA	1269114,137	6805277,762	0,18648969
20	JRPT	876618,269	2920132,548	0,300198109
21	KIJA	345057,1555	9740694,661	0,035424286
22	LAMI	154122,174	640519,368	0,24062063
23	LCGP	1307,681647	1712398,813	0,000763655
24	LPCK	930517,5328	5476757,337	0,169903006

25	LPKR	1284830	41326558	0,031089693
26	MDLN	960109,2002	12843050,67	0,074757098
27	MKPI	890259,8261	5709371,372	0,155929571
28	MTLA	242005766	3620742,578	66,83871079
29	MTSM	-2.311.376.746	88172,59647	-26214,23025
30	OMRE	239089,8879	3718676,303	0,064294353
31	PLIN	272322,139	4586569,37	0,059373819
32	PUDP	31357,35249	445919,3204	0,070320686
33	PWON	1425142,011	18778122,47	0,075893744
34	RBMS	-3252,958984	191275,596	-0,01700666
35	RDTX	256034,2293	1872158,61	0,136758834
36	RODA	467146,6626	3232242,645	0,144527102
37	SCBD	202116,666	5566425,03	0,036309959
38	SMDM	76808,45757	3154581,181	0,024348227
39	SMRA	1382182,92	18758262,02	0,073683954

LAMPIRAN 14

PROFITABILITAS TAHUN 2016

no	kode	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva	Profitabilitas
1	APLN	960933,911	24559174,99	0,039127288
2	ASRI	591353,409	20186130,68	0,029295035
3	BAPA	1801,76043	179260,8781	0,010051052
4	BCIP	60785,738	789137,744	0,077028045
5	BIPP	33407,9084	1648021,679	0,020271522
6	BKDP	-24226,893	791161,8254	-0,030621918
7	BKSL	562390,582	11359506,31	0,049508365
8	BSDE	2065442,9	38292205,98	0,05393899
9	COWL	12501,713	3493055,38	0,003579019
10	CTRA	1500849	29072250	0,051624797
11	DART	233675,186	6066257,596	0,038520485
12	DILD	299286,389	11840059,94	0,025277439
13	DUTI	844375,082	9692217,786	0,087118872
14	ELTY	-556834,91	14036747,83	-0,039669795
15	EMDE	67279,9942	1363641,662	0,049338471
16	FMII	296952,678	771547,6114	0,384879265
17	GMTD	87506,2967	1129172,45	0,077495954
18	GPRA	47331,2025	1569319,031	0,030160344
19	GWSA	215111,556	6693273,062	0,03213847
20	JRPT	1027479,88	3033295,022	0,338733909
21	KIJA	512499,728	10733598,21	0,047747244
22	LAMI	19902,35	654433,956	0,030411549
23	LCGP	7946,58299	1673377,584	0,004748828
24	LPCK	549870,873	5653153,185	0,097267995

25	LPKR	1557747	45603683	0,03415836
26	MDLN	550569,253	14540108,29	0,037865554
27	MKPI	1199799,87	6612200,867	0,181452423
28	MTLA	321897943	3932529,273	81,8551931
29	MTSM	-605,71763	84641,7667	-0,00715625
30	OMRE	316304,514	4264983,383	0,074163129
31	PLIN	397530,958	4671089,985	0,085104539
32	PUDP	26424,4129	531168,6409	0,04974769
33	PWON	1731763,68	20674141,65	0,08376472
34	RBMS	-851,09989	167489,7211	-0,005081505
35	RDTX	257364,076	2101753,789	0,122452057
36	RODA	64428,8556	3428743,678	0,018790806
37	SCBD	170825,759	5714281,871	0,029894528
38	SMDM	20293,6553	3098989,166	0,006548476
39	SMRA	877504,997	20810319,66	0,04216682

LAMPIRAN 15

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	39	.747	17.010	2.84687	3.286245
RETURN_SAHAM	39	-.166	2.293	.20295	.401314
PROFITABILITAS	39	-5.243E3	29.807	-1.33592E2	839.675607
Valid N (listwise)	39				

LAMPIRAN 16

HASIL UJI AUTOKORELASI TERHADAP RETURN SAHAM

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.000[a]	.000	-.027	.406701	1.717

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS

b. Dependent Variable:

RETURN_SAHAM

LAMPIRAN 17

HASIL UJI AUTOKORELASI TERHADAP PROFITABILITAS

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561[a]	.315	.296	704.506590	1.985

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS

b. Dependent Variable:

PROFITABILITAS

LAMPIRAN 18

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS TERHADAP RETURN SAHAM

Correlations

			likuiditas	res_2
Spearman's rho	likuiditas	Correlation Coefficient	1.000	-.039
		Sig. (2-tailed)	.	.812
		N	39	39
	res_2	Correlation Coefficient	-.039	1.000
		Sig. (2-tailed)	.812	.
		N	39	39

LAMPIRAN 19

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS TERHADAP PROFITABILITAS

Correlations

			likuiditas	res2
Spearman's rho	likuiditas	Correlation Coefficient	1.000	.300
		Sig. (2-tailed)	.	.064
		N	39	39
	res2	Correlation Coefficient	.300	1.000
		Sig. (2-tailed)	.064	.
		N	39	39

Lampiran 17 :

Uji Multikolinearitas terhadap Return Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.203	.087		2.342	.025		
	likuiditas	-2.866E-6	.020	.000	.000	1.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: retturn_saham

LAMPIRAN 20

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS TERHADAP PROFITABILITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	274.385	150.095		1.828	.076		
	likuiditas	-143.307	34.777	-.561	-4.121	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: profitabilitas

LAMPIRAN 21

HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA TERHADAP RETURN SAHAM

Coefficients[a]

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
.203	.087		2.342	.025
-2.866E-6	.020	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

LAMPIRAN 22

HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA TERHADAP PROFITABILITAS

Coefficients[a]

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
274.385	150.095		1.828	.076
-143.307	34.777	-.561	-4.121	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS